

BAB 1

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang Masalah

Aspek teknologi sangat berperan dalam suatu proyek konstruksi. Umumnya, aplikasi teknologi ini banyak diterapkan dalam metode – metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Penggunaan metode yang tepat, praktis, cepat dan aman, sangat membantu dalam penyelesaian pekerjaan pada suatu proyek konstruksi. Sehingga, target 3T yaitu tepat mutu/kualitas, tepat biaya/kuantitas dan tepat waktu sebagaimana ditetapkan, dapat tercapai. Dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi, adakalanya juga diperlukan suatu metode terobosan untuk menyelesaikan pekerjaan lapangan. Khususnya pada saat menghadapi kendala–kendala yang diakibatkan oleh kondisi lapangan yang tidak sesuai dengan dugaan sebelumnya. Untuk itu, penerapan metode pelaksanaan konstruksi yang sesuai dengan kondisi lapangan, akan sangat membantu dalam penyelesaian proyek konstruksi bersangkutan. Pelaksanaan Pekerjaan Pondasi Sumuran Pada Proyek Pembangunan Jembatan Air Liku Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu juga memerlukan teknik khusus dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan pondasi khususnya pondasi sumuran pada proyek di maksud digunakan suatu metode pelaksanaan yang berbeda dari pada biasanya seperti penggunaan alat berat excavator dalam pekerjaan penggalian sehingga waktu pekerjaan menjadi lebih cepat. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak hal-hal yang perlu di perhatikan dalam metode pelaksanaan sehingga perlunya membandingkan suatu metode pelaksanaan dengan metode yang lainya sehingga kita bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam mengaplikasikan suatu terobosan metode pelaksanaan yang yang khusus. Sehingga tidak terjadi masalah atau bisa di minimalisir, maka metode pelaksanaan pondasi sumuran pada proyek dimaksud serta perbandinganya dengan satu metode pondasi sumuran yang lain, sangat diperlukan untuk mengatasi masalah– masalah di maksud.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah seperti telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam studi ini adalah :

1. Bagaimana proses Pekerjaan Galian Abutment, Retaining Wall dan Pondasi Sumuran pada Jembatan Air Liku Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.
2. Apa saja metode pekerjaan pembesian yang ada di proyek Rehabilitasi Jembatan pada Jembatan Air Liku Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.

1.3 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian dalam studi ini adalah :

1. untuk mengetahui perlawanan penetrasi konus dan hambatan lekat tanah yang merupakan indikasi dari kekuatan daya dukung lapisan tanah dengan menggunakan rumus empiris.
2. Untuk Mengetahui faktor yang harus diperhitungkan dalam pemilihan jenis pondasi, jenis lapisan tanah dan faktor non teknis seperti biaya konstruksi, dan waktu konstruksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis (Peneliti)

Secara teoritis, dapat memperoleh pengalaman ataupun pengetahuan serta gambaran yang jelas tentang analisis faktor penyebab kerusakan jalan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan berguna sebagai bahan masukan atau informasi tambahan kepada pihak terkait antara lain pihak pekerjaan umum provinsi Bengkulu, dan instansi terkait perencanaan kedepannya.

b) Bagi Masyarakat Umum

Agar masyarakat lebih waspada ketika melewati jalan yang rusak, supaya dapat mengurangi angka kecelakaan karena kerusakan jalan.

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Batasan dan ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode Pelaksanaan Pekerjaan Jembatan Air Liku Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.
2. Dapat membandingkan Metode Pelaksanaan Pondasi sumuran yang umum digunakan dengan metode pelaksanaan pondasi sumuran pada proyek dimaksud.
3. Memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan studi Program Study Profesi Insinyur Universitas Andalas Padang khususnya Jurusan Teknik Sipil.

